

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner yang disebarakan kepada nasabah pembiayaan di Pegadaian Syariah yang ada di Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan Metode *Convenience Sampling*. Penelitian ini dilakukan kepada nasabah pegadaian syariah di Yogyakarta yang memilih pembiayaan di pegadaian syariah untuk memenuhi kebutuhan dan modal usaha untuk kegiatan produktifnya menggunakan produk pembiayaan di pegadaian syariah.

2. Profil Responden

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian pemberian dan pengembalian kuisisioner. Berdasarkan kuisisioner yang telah disebarakan, perolehan datanya sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rincian Pengiriman dan pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang dibagikan	65
Kuisisioner yang tidak kembali	15
Kuisisioner yang kembali	50
Kuisisioner yang tidak diisi lengkap	5
Outlier	2
Kuisisioner yang dapat diolah	43
<i>Response Rate</i> (tingkat pengembalian)	76,9%

Berdasarkan tabel data menunjukkan jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 65. kuisisioner yang kembali sebanyak 50, kuisisioner yang tidak diisi dengan lengkap 5. Untuk 2 kuisisioner yang outlier disebabkan karena terdistribusi namun memiliki nilai yang ekstrim sehingga tidak terdistribusi secara normal. Tingkat pengembalian pada penelitian ini adalah sebesar 76,9% dari kuisisioner yang disebar.

B. Analisis Deskriptif

1. Deskriptif Responden

Berikut ini adalah gambaran mengenai karakteristik responden yang telah diteliti. Karakteristik yang digunakan yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, agama, dan produk pembiayaan yang dipakai oleh nasabah.

a. Jenis Kelamin Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 43 orang, berdasarkan karakteristik kelamin data dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	13	30,23%
2	Wanita	30	69,77%
	Total	43	100%

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui jenis kelamin responden sebagian besar adalah berjenis kelamin wanita yaitu sebesar 69,77%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan di Pegadaian syariah di Yogyakarta adalah berjenis kelamin wanita.

b. Usia Responden

Data responden berdasarkan karakteristik usia responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Frekuensi	Presentase
20-30 tahun	15	34,88%
31-40 tahun	16	37,21%
41-50 tahun	9	20,93%
>50 tahun	3	6,98%
Total	43	100%

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai responden, sebagian besar usia responden antara 31-40 tahun. Hal ini diketahui dari besarnya presentase yaitu 37,21%.

c. Riwayat Pekerjaan Responden

Data Responden berdasarkan pekerjaannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Wiraswasta	15	34,89%
2	PNS	1	2,32%
3	Karyawan	13	30,23%
4	Pelajar	3	6,98%
5	Lainnya	11	25,58%
	Total	43	100%

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan nasabah yang diambil sebagai responden, sebagian besar nasabah yang menggunakan pembiayaan di Pegadaian syariah yaitu wiraswasta yakni sebesar 34,89%. Untuk pelajar dan PNS frekuensinya cenderung lebih sedikit dibanding jumlah wiraswasra dan karyawan.

d. Riwayat Agama Responden

Data responden berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi	Presentase
Islam	38	88,38%
Budha	-	-
Kristen	4	9,30%
Hindu	-	-
Katolik	1	2,32%
Total	43	100%

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pembiayaan di pegadaian syariah tidak hanya dari kalangan muslim saja, namun non muslimpun juga melakukan pembiayaan di pegadaian syariah walaupun presentasinya jauh lebih kecil yaitu untuk yang beragama Katholik sebesar 2,32% dan yang beragama Kristen sebesar 9,30% selisih jumlah presentasinya cukup jauh bila dibandingkan dengan yang beragama Islam yaitu sebesar 88,38%.

e. Produk Pembiayaan yang Digunakan

Data responden berdasarkan produk yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Produk
Pembiayaan yang Dipakai

No	Produk	Frekuensi	Presentase
1	Rahn	38	88,38%
2	Arrum	4	9,30%
3	Amanah	-	-
4	Arrum Haji	1	2,32%
	Total	43	100%

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui bahwa produk pembiayaan yang di ambil responden. Sebagian besar produk pembiayaan yang di pakai adalah Rahn (Gadai) terlihat dari besarnya presentase produk rahn yang digunakan responen yaitu sebesar 88,38%.

2. Statistik Deskriptif

Berdasarkan judul penelitian variabel yang diukur pada penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah. Faktor yang terdapat dalam penelitian ini yaitu: Produk, Fasilitas dan Pelayanan serta Syariah. Berikut ini akan dijelaskan analisis deskriptif yang menjelaskan variabel tersebut pada tabel dibawah ini

Tabel 4.7
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produk	43	12	24	18,23	2,767
FasilitasPelayanan	43	14	30	24,81	3,049
Syariah	43	18	30	23,84	3,258
MemilihPegadaianSyariah	43	12	20	16,53	1,830
Valid N (listwise)	43				

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa peneltian yang terdiri dari variabel produk jawaban minimum responden adalah sebesar 12 sedangkan jawaban maksimum adalah sebesar 24 dan rata-rata total jawaban adalah 18,23 dengan standar deviasi sebesar 2,767. Pada variabel Fasilitas dan Pelayanan jawaban minimum adalah sebesar 14 sedangkan jawaban maksimum adalah sebesar 30 dan rata-rata total jawaban adalah 24,81 dengan standar deviasi sebesar 3,049. Pada variabel syariah jawaban minimum adalah sebesar 18 sedangkan jawaban maksimum adalah sebesar

30 dan rata-rata total jawaban adalah 23,84 dengan standar deviasi sebesar 3,258

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk meneliti apakah data dari hasil penyebaran kuisisioner sudah benar-benar tepat dan valid dari item pertanyaan dari kuisisioner pada variabel penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pengujian dengan *SPSS for windows versi 15.0* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Produk

No	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	P1	0,717	0,000	Valid
2	P2	0,594	0,000	Valid
3	P3	0,843	0,000	Valid
4	P4	0,747	0,000	Valid
5	P5	0,643	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas item pertanyaan dari variabel produk memiliki *Pearson Correlation* dengan skor total masing-masing $>0,25$. Karena seluruh skor item memiliki skor total lebih besar dari 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel produk adalah valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas dan Pelayanan

No	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	FP1	0,842	0,000	Valid
2	FP2	0,918	0,000	Valid
3	FP3	0,679	0,000	Valid
4	FP4	0,818	0,000	Valid
5	FP5	0,918	0,000	Valid
6	FP6	0,817	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas item pembentuk variabel Fasilitas dan Pelayanan memiliki *Pearson Correlation* dengan skor total masing-masing >0,25. Karena seluruh item memiliki skor total lebih besar dari 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Fasilitas dan Pelayanan adalah valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Syariah

No	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	S1	0,759	0,000	Valid
2	S2	0,924	0,000	Valid
3	S3	0,854	0,000	Valid
4	S4	0,914	0,000	Valid
5	S5	0,817	0,000	Valid
6	S6	0,763	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa item pertanyaan dari variabel syariah memiliki *Pearson Correlation*>0,25. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel Syariah adalah valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah

No	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	KMPS1	0,763	0,000	Valid
2	KMPS2	0,851	0,000	Valid
3	KMPS3	0,828	0,000	Valid
4	KMPS4	0,780	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa item pertanyaan dari Variabel Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah memiliki *Pearson Correlation* > 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah adalah Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai cronbach alpha. Pengambilan keputusan dari nilai cronbach alpha adalah sebagai berikut :

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS, maka hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
X1	0,757	0,60	Reliabel
X2	0,912	0,60	Reliabel
X3	0,913	0,60	Reliabel
Y	0,811	0,60	Reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Alat pengujian yang digunakan adalah dengan *one sample kolmogrov-smirnov test* dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$, apabila $\text{sig} > \alpha$ maka residual terdistribusi normal, apabila $\text{sig} < \alpha$ maka residual tidak terdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81136246
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,098
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,724
Asymp. Sig. (2-tailed)		,672

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas dari data dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,672 yang mana lebih tinggi dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model linier. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara menganalisis korelasi antara variabel dan perhitungan dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas untuk nilai *tolerance* apabila $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, dan apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas. Jika berdasarkan nilai VIF jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, apabila VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas. Berikut merupakan tabel hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,633	1,579	Bebas Multikolinearitas
X2	0,820	1,220	Bebas Multikolinearitas
X3	0,666	1,502	Bebas Multikolinearitas

Hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada semua variabel lebih dari 0,10. Dan hasil dari perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan nilai $< 10,00$ pada semua variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik memenuhi persyaratan adalah yang terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain yang disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Gletser. Dengan asumsi jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen (*absolute*) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
X1	0,138	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,889	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,11	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas berdasarkan variabel penelitian, dapat dilihat dari nilai sig diatas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Determinasi

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan, dan jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R Square) tidak dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Hasil pengujian determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,896 ^a	,803	,788	,842	1,512

a. Predictors: (Constant), Syariah, FasilitasPelayanan, Produk

b. Dependent Variable: MemilihPegadaianSyariah

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil dari uji determinasi diatas menjelaskan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,788 yang berarti bahwa keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah dapat dijelaskan oleh variabel produk, fasilitas dan pelayanan serta variabel syariah sebesar 78,8%. Sedangkan sisanya 21,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2. Uji F (Simultan)

Uji nilai F pada penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$, maka memiliki pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian pada penelitian ini menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil Pengujian nilai F adalah sebagai berikut

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113,049	3	37,683	53,153	,000 ^a
	Residual	27,649	39	,709		
	Total	140,698	42			

a. Predictors: (Constant), Syariah, FasilitasPelayanan, Produk

b. Dependent Variable: MemilihPegadaianSyariah

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan uji F yang dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai F adalah sebesar 53,153. Nilai sig sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Artinya bahwa produk, fasilitas dan pelayanan, syariah secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan di pegadaian syariah.

3. Uji T

Uji regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk, fasilitas dan pelayanan, syariah terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah. Pengambilan

keputusan dalam uji t yaitu apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap dependen. Dari pengujian tersebut hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.18
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,312	1,250		1,050	,300
	Produk	,068	,059	,103	1,160	,253
	Fasilitas Pelayanan	,231	,047	,385	4,911	,000
	Syariah	,346	,049	,615	7,074	,000

a. Dependent Variable: Memilih Pegadaian Syariah

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapat adalah

$$KMPS = 1,312 + 0,068P + 0,231FP + 0,346S + e$$

Persamaan linier tersebut diatas dapat diartikan bahwa :

- a) Dari hasil uji hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,068 dengan nilai sig 0,253 > alpha 0.05. Artinya produk tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah.
- b) Dari hasil uji hipotesis kedua didapat nilai koefisien positif sebesar 0,231 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Artinya fasilitas dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah
- c) Dari hasil uji hipotesis ketiga didapat nilai koefisien positif sebesar 0,346 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Artinya syariah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah

E. Pembahasan

1. Pengaruh Produk terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah

Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa produk tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian syariah dengan nilai signifikan $0,253 > 0,05$. Hal ini sesuai dengan penelitian Gerrad dan Cunningham (1997) yang menyatakan bahwa produk tidak berpengaruh pada masyarakat dalam memilih bank syariah.

Dilihat dari penelitian yang ada, produk yang ada pada pegadaian syariah dan pegadaian konvensional memiliki perbedaan yang belum diketahui oleh masyarakat pada umumnya. Pemahaman perilaku nasabah atau konsumen mengenai produk juga dapat dijadikan dasar terhadap proses dalam mengambil keputusan (Sutisna, 2003:26). Namun, faktanya masih banyak nasabah yang belum paham mengenai sistem yang ada pada pegadaian syariah itu sendiri.

Hal itu dapat dijelaskan melalui penelitian-penelitian terdahulu bahwa pemahaman dan pengetahuan masyarakat masih terbilang rendah, terutama dari jenis produk pegadaian syariah. Masyarakat masih menganggap bahwa pegadaian syariah dan pegadaian konvensional itu sama, sebagaimana yang terdapat dalam penelitian (Rabbani, 2013).

Masyarakat yang memilih pembiayaan di Pegadaian syariah cenderung hanya mengetahui produk gadai syariah (*rahn*), mereka tidak

terlalu mengetahui atau memahami bahwa pegadaian syariah memiliki produk diantaranya Arrum (Ar-rahn untuk Usaha Mikro), Amanah (Pembiayaan kendaraan), Arrum Haji. Selain tidak memahami, masyarakat memerlukan pencairan pembiayaan dengan waktu yang relatif cepat, dan syarat pengajuan pembiayaan yang mudah.

2. Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah

Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua menunjukkan bahwa fasilitas dan pelayanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan penelitian Sudaratik (2012) yang menyatakan adanya pengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah, Kotler (2002) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pengambilan keputusan adalah pelayanan/service yang ditawarkan dengan baik.

3. Pengaruh Syariah terhadap keputusan Masyarakat Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian syariah dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mukhlis Adip (2014) didapat bahwa responden (nasabah) yang melakukan gadai di Pegadaian Syariah Ciputat dikarenakan percaya pada produk rahn

pegadian syariah sudah sesuai dengan syariah. Dari hasil penelitian ini maka *enterprise sharia theory* telah menjadi persepsi sebagian besar masyarakat yang menggunakan pembiayaan di Pegadaian Syariah dalam teori tersebut yang mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini, jadi dalam kegiatan bermuamalah masyarakat memilih sistem syariah.